

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah cara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta kebutuhan dan keterampilan sosialnya sendiri dan usaha yang direncanakan (Nasional, 2003).

Pendidikan adalah proses budaya yang meningkatkan harkat dan martabat manusia melalui proses jangka panjang dan seumur hidup. Hal ini sejalan dengan firman Allah Subanahu wa Ta'ala dalam QS. Al-Mujadalah {58}:11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”.

Sebagai unsur pendidikan yang paling penting, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi untuk menciptakan kegiatan belajar agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang sesuai (Rusmono, 2012).

Pada tahun 2002, Depdiknas dalam hal ini, Biro Pendidikan Pertama memperkenalkan metode pelajaran yang disebut dengan pendekatan kontekstual, yakni konsep pembelajaran melalui tujuh komponen utama yang terlibat dalam pembelajaran efektif, yaitu: konstruktivisme, menanya, inkuiri, pembelajaran komunitas, pemodelan, refleksi dan praktik (Evaluasi autentik) (Sodiq, 2011).

Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu mapel favorit siswa SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang. Apalagi topik yang disajikan oleh guru dengan cara yang menarik. Dalam mengajar, siswa melakukan pekerjaan dengan baik dengan semangat dan ketekunan pada setiap pelajaran yang dibuat oleh guru, dan mereka bersedia melakukan kegiatan langsung yang diselenggarakan oleh guru. Guru hendaknya menciptakan kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mengubah siswa yang tidak setuju dengan konsep pengetahuan sebelumnya pada mata pelajaran yang telah dipelajarinya, atau untuk menyempurnakan konsep awal yang belum lengkap. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pengajaran yang memenuhi persyaratan tersebut. Salah satu metode pengajaran yang dapat dikatakan memenuhi syarat dan kerangka konseptual adalah metode kontekstual.

Perkembangan baru pada belajar mengajar telah berdampak pada peningkatan peran dan keterampilan guru, karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sangat bergantung pada peran dan kemampuan guru. "Seorang guru yang kompeten akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola kelas dengan lebih baik sehingga hasil belajar siswa berada pada level terbaik" (Usman, 2006).

Guru mengusulkan berbagai strategi pembelajaran, khususnya pada pendidikan agama Islam terutama pelajaran aqidah akhlak. Namun, tidak banyak pengajar yang dapat memahaminya dan menerapkannya. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan kontekstual yang mudah dipahami dan dapat diterapkan di kelas sederhana.

Berpakaian sesuai syariat dapat dijadikan contoh penerapan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual. Karena dalam pelaksanaannya, siswa dituntut tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengimplementasikannya dalam kehidupan masa depan mereka. Sehingga dapat memaksimalkan maksud atau tujuan pendidikan agama.

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan favorit di kecamatan Ajibarang yang menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi berpakaian sesuai syari'at Islam. Dengan demikian, berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan guru aqidah akhlak menyebutkan bahwa proses pembelajaran Aqidah Akhlak

sangat cocok menggunakan pendekatan kontekstual, karena peserta didik akan memiliki rasa antusiasme dan minat yang besar pada mapel aqidah akhlak, namun masih terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki minat belajar. Contohnya adalah siswa tidak mempelajari terlebih dahulu materi yang telah disiapkan guru, sehingga proses pembelajaran kurang optimal dan efektif. Sehingga inovasi efektivitas penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran aqidah akhlak materi berpakaian sesuai syari'at islam menjadi penting untuk dilakukan.

Dari uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian skripsi, yang judulnya adalah “Efektivitas Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X Materi Berpakaian Sesuai Syari'at Islam Di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat memperoleh rumusan masalah yaitu “Bagaimana efektivitas pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas X materi berpakaian sesuai syari'at islam di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan pertanyaan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui efektivitas pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi berpakaian sesuai syari'at islam siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.
2. Mendeskripsikan jalannya pembelajaran aqidah akhlak materi berpakaian sesuai syari'at islam siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat ini untuk menambah khazanah keilmuan terutama dalam bidang Aqidah Akhlak tentang efektivitas pendekatan kontekstual pembelajaran aqidah akhlak kelas X materi berpakaian sesuai syari'at islam di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini tentu akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang efektifitas pendekatan kontekstual dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas X materi berpakaian sesuai syari'at islam di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang sehingga dapat menjadi bekal bagi peneliti dalam dunia kepenulisan karya ilmiah.

b. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui efektivitas pendekatan kontekstual dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas X materi berpakaian sesuai syari'at islam di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

c. Bagi Siswa

Memungkinkan siswa untuk aktif belajar etika dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

